

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pelaku usaha wisata berada pada kategori usia muda (<39 tahun) dengan mayoritas jumlah anggota keluarga sedang yaitu 3-4 orang. Pendidikan masyarakat lokasi penelitian mayoritas hanya lulusan SD/Sederajat itu yang membuat banyak masyarakat tetap bertahan di tempat mereka tinggal, hanya sedikit yang berani keluar untuk mencoba hal baru, lalu untuk lama menetap sebagian banyak masyarakat sekitar lokasi penelitian yaitu selama < 41 tahun dan banyak dari pelaku usaha wisata tersebut adalah orang-orang yang telah menetap lama di kawasan tersebut. Dari 4 indikator dari faktor internal yaitu umur, jumlah anggota keluarga, pendidikan dan lama menetap yang berhubungan dengan tingkat partisipasi adalah umur yang memiliki nilai signifikan masing – masing 0,030, 0.040 dan 0.001 serta lama menetap dengan nilai signifikan 0,058, 0.040, dan 0.003
2. Faktor eksternal pelaku usaha wisata terdiri dari potensi kawasan wisata yang masuk dalam kategori sedang karena potensi yang terdapat di kawasan lokasi penelitian memang belum sepenuhnya baik jadi, masyarakat masih menganggap ada beberapa kekurangan dari adanya kawasan wisata ini, lalu jenis jasa wisata yang di tawarkan masuk ke dalam kategori tinggi karena pihak pengelola memanfaatkan danau sebagai area wisata yang bisa dijadikan beberapa tempat kunjungan wisatawan. Selanjutnya dukungan pihak pemerintah dalam pengemabangan kawasan wisata ini masuk dalam kategori tinggi karena menurut masyarakat sekitar pemerintah turut membantu dalam proses terbentuknya kawasan wisata yang ada di lokasi penelitian tersebut. Dari 3 indikator dari faktor eksternal yaitu potensi kawasan wisata, jenis jasa wisata dan dukungan pihak pemerintah yang berhubungan dengan tingkat partisipasi adalah potensi kawasan wisata dengan nilai signifikan sebesar 0,058, 0.059, dan 0.017

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat memberikan saran. Pertama untuk pengembangan ilmu bagi civitas akademika serta literatur bagi siapapun yang ingin meneliti mengenai partisipasi masyarakat terhadap kawasan wisata pantai di Kecamatan Panguruan sehingga kawasan wisata lain dapat memanfaatkan kekayaan yang terdapat dilingkungan sekitar dan masyarakat ikut partisipasi dalam pengembangannya sehingga kawasan wisata pantai bisa menjadi sebagai panutan untuk kawasan wisata lainnya. Partisipasi masyarakat di Desa Hutabolon, Desa Sialanguan dan Desa Simanindo tergolong rendah, hal ini berhubungan dengan keadaan masyarakat sekitar yang memang kurang peduli dengan adanya kawasan wisata pantai tersebut dan terlalu bergantung kepada pemerintah.

Seharusnya dengan ikut berpartisipasi dapat mensejahterakan keadaan masyarakat sekitar dan karena itu perlu dukungan dari masyarakat lainnya yang belum ikut berpartisipasi dan juga dukungan pemerintah dalam pengembangan kawasan wisata tersebut serta pembuatan struktur kepengurusan yang lebih jelas untuk pengembangan kawasan wisata ini.